



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IX
PERATURAN SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1 TAHUN 2023
TANGGAL : 2 JANUARI 2023

INDIKATOR KINERJA UTAMA INSPEKTORAT

1. Nama Organisasi : Inspektorat
2. Tugas : Menyelenggarakan pengawasan internal di lingkungan Sekretariat Kabinet
3. Fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis pengawasan internal;
 - b. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
 - c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Sekretaris Kabinet;
 - d. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
 - e. Pelaksanaan administrasi Inspektorat; dan
 - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Kabinet dan/atau Deputi Bidang Administrasi.

4. Indikator Kinerja Utama :

| No. | Sasaran Strategis | IKU | Keterangan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Terselenggaranya pengawasan internal di lingkungan Sekretariat Kabinet yang optimal | a. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan pihak eksternal yang ditindaklanjuti | IKU mengukur kinerja Inspektorat dalam mendorong satuan kerja di lingkungan Sekretariat Kabinet untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan eksternal. Kinerja Inspektur diukur berdasarkan respon satuan kerja di lingkungan Sekretariat Kabinet dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan eksternal. Ditindaklanjuti berarti unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi unit pemeriksaan eksternal. |

Pengukuran...



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

| No. | Sasaran Strategis | IKU | Keterangan |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>Pengukuran IKU menggunakan formulasi perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang harus ditindaklanjuti}} \times 100\%$ <p>SATUAN PENGUKURAN : Persen KUALITAS DAN TINGKAT KENDALI : <i>Output</i> kendali rendah SUMBER DATA : Laporan hasil pemantauan semesteran atas tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan PERIODE PELAPORAN : Semesteran</p> |
| | | b. Jumlah unit ke deputian yang bersih dari penyimpangan pengelolaan keuangan yang material | <p>IKU mengukur kinerja Inspektorat dalam mengawal pelaksanaan anggaran dan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>Kinerja Inspektur dalam pengawasan internal dalam mengawal pelaksanaan anggaran dan pengelolaan keuangan di Sekretariat Kabinet diukur dengan banyaknya unit kerja yang bersih dari penyimpangan pengelolaan keuangan yang material. Material jika jumlah temuan $\geq 5\%$ dari total anggaran unit kerja Ke deputian, dan tidak mempengaruhi opini BPK.</p> |

Apabila...



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

| No. | Sasaran Strategis | IKU | Keterangan |
|-----|-------------------|--|---|
| | | | <p>Apabila temuan penyimpangan lebih besar sama dengan 5% dari jumlah anggaran unit kerja, maka tidak termasuk kategori unit kerja yang bersih dari penyimpangan pengelolaan keuangan yang material.</p> <p>Pengukuran IKU menggunakan formulasi perhitungan: Banyaknya unit kerja yang bersih dari penyimpangan pengelolaan keuangan yang material.</p> <p>SATUAN PENGUKURAN : Unit Kedeputian KUALITAS DAN TINGKAT KENDALI : <i>Outcome</i> antara SUMBER DATA : Laporan hasil pemeriksaan BPK PERIODE PELAPORAN : Tahunan</p> |
| | | c. Indeks Kapabilitas Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) | <p>IKU digunakan untuk mengukur kinerja Inspektorat terkait kapabilitas APIP Sekretariat Kabinet dalam memberikan layanan penjaminan (<i>assurance</i>) dan pemberian saran (<i>advisory services</i>).</p> <p>Pengukuran IKU menggunakan formulasi perhitungan: Level Indeks Kapabilitas APIP yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)</p> <p>SATUAN PENGUKURAN : Level KUALITAS DAN TINGKAT KENDALI : <i>Outcome</i> antara SUMBER DATA : Hasil evaluasi BPKP terhadap Level Kapabilitas APIP Sekretariat Kabinet PERIODE PELAPORAN : Tahunan</p> |

d. Persentase...



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

| No. | Sasaran Strategis | IKU | Keterangan |
|-----|-------------------|---|--|
| | | d. Persentase rencana aksi bidang penguatan pengawasan yang mencapai target | <p>IKU digunakan untuk mengukur kinerja Inspektorat selaku pelaksana Reformasi Birokrasi Sekretariat Kabinet pada area perubahan penguatan pengawasan. Rencana aksi bidang penguatan pengawasan beserta targetnya tertuang pada dokumen <i>Work Plan</i> Reformasi Birokrasi Sekretariat Kabinet yang ditetapkan setiap awal tahun.</p> <p>Pengukuran IKU menggunakan formulasi perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah realisasi program dan kegiatan penguatan pengawasan yang mencapai target}}{\text{Jumlah rencana program dan kegiatan penguatan pengawasan}} \times 100\%$ <p>SATUAN PENGUKURAN : Persen KUALITAS DAN TINGKAT KENDALI : <i>Output</i> kendali rendah SUMBER DATA : (a) <i>Work Plan</i> RB di bidang Penguatan Pengawasan; (b) Laporan Hasil Pelaksanaan RB di bidang Penguatan Pengawasan PERIODE PELAPORAN : Tahunan</p> |

e. Tingkat...



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

| No. | Sasaran Strategis | IKU | Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------------|---|---|-----------------|--|---------------|---|-----------|---|---|----------|--|---|------------|--|---|-------------|--|---|-----------------------|--|---|---------|--|
| | | e. Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | <p>IKU mengukur tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Sekretariat Kabinet sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.</p> <p>Pengukuran IKU menggunakan formulasi perhitungan: Hasil penilaian berdasarkan hasil evaluasi eksternal yang dikeluarkan oleh tim evaluasi dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).</p> <table border="1"><thead><tr><th colspan="2">Level Maturitas</th><th>Interval Skor</th></tr></thead><tbody><tr><td>0</td><td>Belum Ada</td><td>Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$)</td></tr><tr><td>1</td><td>Rintisan</td><td>1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$)</td></tr><tr><td>2</td><td>Berkembang</td><td>2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$)</td></tr><tr><td>3</td><td>Terdefinisi</td><td>3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$)</td></tr><tr><td>4</td><td>Terkelola dan Terukur</td><td>4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$)</td></tr><tr><td>5</td><td>Optimum</td><td>Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$)</td></tr></tbody></table> | Level Maturitas | | Interval Skor | 0 | Belum Ada | Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$) | 1 | Rintisan | 1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$) | 2 | Berkembang | 2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$) | 3 | Terdefinisi | 3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$) | 4 | Terkelola dan Terukur | 4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$) | 5 | Optimum | Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$) |
| Level Maturitas | | Interval Skor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0 | Belum Ada | Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Rintisan | 1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Berkembang | 2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Terdefinisi | 3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Terkelola dan Terukur | 4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Optimum | Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

SATUAN...



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

| No. | Sasaran Strategis | IKU | Keterangan |
|-----|-------------------|-----|--|
| | | | SATUAN PENGUKURAN : Nilai KUALITAS DAN TINGKAT KENDALI : <i>Outcome</i> SUMBER DATA : Hasil penilaian dikeluarkan oleh BPKP PERIODE PELAPORAN : Tahunan |

SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
PRAMONO ANUNG

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Administrasi,



Farid Usomo